

Informasi Beasiswa Perguruan Tinggi bagi Masyarakat Desa Pisak Melalui Workshop Literasi Digital

Syska Gloria¹, Legawa Tegar Ramadhan^{2*}, Yohanes Gala Araftake Bikololong³, Sutarto Sutarto⁴, Kasnur Saputra⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen Bisnis Internasional, Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang

*Email: legawategar.isbisingkawang@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.61142/psnpm.v2.172>

Abstrak Mengusung program pemerintah yang berfokus pada pendidikan di daerah terdepan, terjauh, dan tertinggal (3T) juga perlu ditingkatkan dan disosialisasikan secara lebih luas agar masyarakat bisa mendapatkan informasi mengenai program beasiswa yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, Pengabdian berupaya membantu masyarakat melalui konsultasi elektronik berbasis android (SMART e-Cons) dengan memberikan informasi akses pendidikan tinggi yang bisa ditempuh oleh masyarakat di daerah perbatasan seperti di Desa Pisak, Kecamatan Tujuh Belas. Dengan demikian, diharapkan ada peningkatan partisipasi pendidikan yang lebih baik, serta akses yang lebih luas bagi lulusan SMA Metode Participatory Action Research (PAR) sangat relevan dalam konteks pengembangan wilayah perbatasan, terutama dalam mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan praktis masyarakat. Menurut Norman, dkk (2009) menyebutkan bahwa Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap penelitian, PAR tidak hanya menghasilkan pengetahuan yang relevan, tetapi juga memperkuat kapasitas kolektif masyarakat untuk menghadapi tantangan yang ada. Dari hasil kajian awal tersebut, dapat dikatakan bahwa program SMART e-Cons mampu memberikan pencerahan kepada masyarakat Desa Pisak sehingga menumbuhkan kesadaran pentingnya pendidikan. Respon cukup baik yang kami rasakan pada pengabdian kali ini dimana masyarakat menyampaikan rasa terimakasih dengan merasa puas dan terbantu akan adanya kegiatan pengabdian ini. Kami selaku penyelenggara sangat merasa senang bahwa apa yang kami lakukan dapat berguna bagi masyarakat desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas. Namun dalam jangka Panjang yang kami harapkan adalah bahwa masyarakat bahkan siswa/I SMA/SMK yang sudah mengerti dapat menjadi pelopor serta terciptalah WOM (Word Of Mouth) bagi warga sekitar desa pisak sehingga dapat tersebar dengan cepat informasi terkait sistem SMART e-Cons ini bahkan ke desa-desa sekitarnya dan tentukan dapat mengubah persepsi serta Mindset masyarakat akan sulitnya mendapatkan Pendidikan khususnya pada perguruan tinggi dan kurang pentingnya Pendidikan yang mana sudah melekat sejak lama. Pengabdian menawarkan solusi kepada penduduk setempat berupa layanan konsultasi elektronik gratis melalui program SMART e-Cons di Desa Pisak. Kegiatan ini dilakukan dengan menjalankan beberapa tahapan dimulai dari koordinasi, pelaksanaan hingga pelaporan. Koordinasi yang dimaksud pada kegiatan ini adalah persiapan mengenai tim survey serta tim presentasi. Tim survey mengadakan koordinasi dengan pejabat setempat (Kepala / Desa) terkait izin pelaksanaan kegiatan. Tim presentasi juga menyiapkan bahan beserta link aktif untuk akses beasiswa pada kampus-kampus di dalam dan luar negeri.

Kata Kunci:

Literasi Digital, SMART e-Cons, Beasiswa

1. PENDAHULUAN

Wilayah perbatasan seringkali memiliki karakteristik yang unik dan tantangan tersendiri, seperti keterbatasan infrastruktur, aksesibilitas, serta potensi konflik sosial dan ekonomi. Melalui pendekatan yang komprehensif, pengembangan wilayah perbatasan dapat meningkatkan integrasi regional dan memanfaatkan potensi lokal. Aspek-aspek seperti penguatan ekonomi lokal, peningkatan pelayanan publik, dan kolaborasi lintas negara menjadi kunci untuk menciptakan stabilitas dan kemakmuran.

Permasalahan pembangunan daerah perbatasan mencakup, kondisi geografis serta topografi yang umumnya rumit, problem sosial ekonomi yang diakibatkan kebijakan masa lalu, adanya kesenjangan sosial, perluasan teknologi informasi dan komunikasi yang masih terbatas, dan pendidikan di daerah perbatasan yang menghadapi tantangan besar. Tantangan utama dalam hal sumber daya manusia (SDM), prasarana, dan aksesibilitas. Keterbatasan guru yang berkualitas dan infrastruktur sekolah yang memadai sangat berpengaruh pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa.

Akibatnya, banyak siswa SMP yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke SMA, dan meskipun ada lulusan SMA, banyak dari mereka yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi karena faktor biaya dan jarak. Hal ini diperparah oleh Kurangnya informasi terkait peluang beasiswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi. Beasiswa dapat menjadi jalur masuk yang sangat baik ke perguruan tinggi, terutama bagi siswa yang memiliki keterbatasan finansial atau yang menunjukkan prestasi akademik yang baik. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah ini. Dengan mensosialisasikan serta memberikan edukasi akses informasi mengenai program-program pendidikan, beasiswa, dan jalur pendidikan tinggi, masyarakat di daerah perbatasan terutama lulusan SMA dapat lebih memahami dan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi melalui program beasiswa

Mengusung program pemerintah yang berfokus pada pendidikan di daerah terdepan, terjauh, dan tertinggal (3T) juga perlu ditingkatkan dan disosialisasikan secara lebih luas agar masyarakat bisa mendapatkan informasi mengenai program beasiswa yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, Pengabdian berupaya membantu masyarakat melalui konsultasi elektronik berbasis android (SMART e-Cons) dengan memberikan informasi akses pendidikan tinggi yang bisa ditempuh oleh masyarakat di daerah perbatasan seperti di Desa Pisak, Kecamatan Tujuh Belas. Dengan demikian, diharapkan ada peningkatan partisipasi pendidikan yang lebih baik, serta akses yang lebih luas bagi lulusan SMA

2. METODE

Metode *Participatory Action Research (PAR)* sangat relevan dalam konteks pengembangan wilayah perbatasan, terutama dalam mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan praktis masyarakat. Menurut Norman, dkk (2009) menyebutkan bahwa *Participatory Action Research (PAR)* merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap penelitian, *PAR* tidak hanya menghasilkan pengetahuan yang relevan, tetapi juga memperkuat kapasitas kolektif masyarakat untuk menghadapi tantangan yang ada.

Pendekatan ini membantu membangkitkan kesadaran kritis terhadap pengaruh ideologi globalisasi neoliberal yang seringkali mengabaikan nilai-nilai lokal dan keberagaman budaya. Selain itu, *PAR* juga mendorong refleksi terhadap paradigma keagamaan normatif yang mungkin menjadi penghalang dalam proses transformasi sosial keagamaan. Rachman (2001) *Participatory Action Research (PAR)* merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya belenggu-belenggu ideologi globalisasi neoliberal dan belenggu paradigma keagamaan normatif yang menghambat proses transformasi sosial keagamaan

Dengan demikian, *PAR* dapat menjadi alat yang efektif untuk mendorong perubahan sosial yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Melalui kolaborasi antara peneliti dan masyarakat, proses ini dapat menghasilkan solusi yang sesuai dengan konteks lokal, sekaligus memperkuat solidaritas sosial dan menciptakan ruang dialog yang konstruktif.

Pelaksanaan pengabdian ini dihadiri oleh masyarakat sekitar Desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas dan kegiatan dilaksanakan di Balai Kantor Desa. Hal ini tidak berlangsung sesuai keinginan karena pada saat pelaksanaan tanggal 20 Agustus 2024 masyarakat terkendala untuk hadir dikarenakan sebagian besar masyarakat berladang, berkebun, bertani sehingga yang datang pada hari pelaksanaan tidak terlalu banyak. Namun tim pengabdian berinisiatif membagi tugas, sebagian tim melanjutkan program *SMART e-Cons* di Balai Desa Pisak dan Tim bersama mahasiswa KKN mengkoordinasikan untuk datang rumah ke rumah. Hal ini dilakukan agar informasi segera menyebar dari rumah ke rumah dengan efisien. Selain itu, jumlah penduduk di Desa Pisak tidak terlalu banyak sehingga akses dan mobilitas ke rumah-rumah warga tidak terlalu membutuhkan waktu yang lama.

Dan dalam data yang sudah dikumpulkan baik di Balai Desa Pisak dan canvassing ke rumah-rumah ada sebanyak 50 orang. Adapun tahapan dalam Pelaksanaan pengabdian ini adalah 1 bulan yaitu pada 15 Juli - 16 Agustus 2024. Rancangan kegiatannya disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Rancangan kegiatan

Adapun indikator yang dirancang untuk menilai sukses atau tidaknya pengabdian ini antara lain:

1. Mampu mengakses link/laman web yang telah disediakan.
2. Mampu memberikan tanggapan/feedback kepada pengabdian berdasarkan informasi yang tertera pada link/laman web yang telah disediakan.

Dalam Pelaksanaannya tim mengaitkan tahap penilaian dan evaluasi dengan menilai kemampuan masyarakat setelah diberikan edukasi dengan berpacu pada indikator yang telah di tentukan sebelumnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahapan Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian terkait *Smart e-Cons* ini dilaksanakan pada tanggal 10 agustus 2024 dimana sebelumnya sudah melalui proses Panjang terkait observasi, perancangan program dan tibalah pada saat pelaksanaan dimana pelaksanaan ini dilakukan pada Balai Desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas. Pada saat kegiatan terdapat sekitar 27 orang yang mengikuti workshop yang diberikan dan di laksanakan oleh Pak Legawa Tegar Ramadhan S.ST.,M.M sebagai moderator dan materi pembahasan di sampaikan oleh pak Sutarto S.E.,M.M. Selain itu para tim dan mahasiswa/i KKN juga berinisiatif pergi kerumah warga karena di lihat kondisi peserta di balai desa yang masih kurang dari harapan. Hasilnya di dapat lah sekitar 23 orang yang bersedia di edukasi dalam program SMART e-Cons ini dan antusias dalam mengikuti proses pelatihan nya.

b. Tahapan Pelaksanaan

Dari hasil pengabdian, diperoleh bahwa kegiatan *SMART e-Cons* mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat Desa pisak Kecamatan Tujuh Belas . Sebagai wilayah terluar dari Kalimantan Barat, indikator kesuksesan program tentu disesuaikan dengan keadaan masyarakat di lokasi pengabdian. Untuk kegiatan di Kantor desa, pemaparan langsung disampaikan kepada warga didampingi oleh Kades dan Tim Pengabdi. Proses diskusi ini menemukan fakta bahwa banyak warga yang ingin bersekolah namun terkendala lokasi terpencil,

biaya Kuliah yang mahal, dan kurangnya informasi beasiswa yang disampaikan kepada warga sekitar.

Berdasarkan proses *SMART e-Cons* kami mengaitkan dengan indikator yang sudah di buat sebelumnya kepada 50 orang yang terdiri dari masyarakat, Siswa SMK/SMA, dari hasil ini diperoleh informasi bahwa terdapat 50 % warga yang mampu mengakses laman/ link beasiswa yang telah diberikan dengan baik artinya ada sekitar 25 orang, dan masih sekitar 50% atau sekitar 25 orang warga yang belum mampu membuka akses link beasiswa dengan baik. Warga yang mampu mengakses diminta untuk menyampaikan informasi kepada pengabdian atas apa yang telah dibaca.

Meskipun terlihat canggung, namun inti dari isi link/ web terpaparkan dengan baik. Selain itu, seluruh warga (100%) mampu memberikan respon/ tanggapan kepada pengabdian atas informasi yang telah diberikan terutama informasi baru terkait peluang kuliah gratis melalui beasiswa. Sesuai dengan tujuan awal pengabdian, maka dapat dikatakan *SMART e-Cons* mampu memberikan informasi tentang pentingnya pendidikan tinggi yang tentunya memiliki banyak jalur masuk diantaranya melalui beasiswa. Beasiswa-beasiswa yang ditawarkan tidak hanya dari dalam negeri, namun juga dari luar negeri. Oleh karena itu, diharapkan setelah mengikuti program *SMART e-Cons* ini, akan bertambah jumlah penduduk Kalimantan Barat khususnya di daerah perbatasan yang mengenyam bangku perguruan tinggi. Secara tidak langsung, akan meningkatkan kualitas SDM di daerah perbatasan.

c. Tahap Evaluasi

Dari hasil kajian awal tersebut, dapat dikatakan bahwa program *SMART e-Cons* mampu memberikan pencerahan kepada masyarakat Desa Pisak sehingga menumbuhkan kesadaran pentingnya pendidikan. Respon cukup baik yang kami rasakan pada pengabdian kali ini dimana masyarakat menyampaikan rasa terimakasih dengan merasa puas dan terbantu akan adanya kegiatan pengabdian ini. Kami selaku penyelenggara sangat merasa senang bahwa apa yang kami lakukan dapat berguna bagi masyarakat desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas. Namun dalam jangka Panjang yang kami harapkan adalah bahwa masyarakat bahkan siswa/I SMA/SMK yang sudah mengerti dapat menjadi pelopor serta terciptalah WOM (*Word Of Mouth*) bagi warga sekitar desa pisak sehingga dapat tersebar dengan cepat informasi terkait sistem *SMART e-Cons* ini bahkan ke desa-desa sekitarnya dan tentukan dapat mengubah persepsi serta *Mindset* masyarakat akan sulitnya mendapatkan Pendidikan khususnya pada perguruan tinggi dan kurang pentingnya Pendidikan yang mana sudah melekat sejak lama.

4. KESIMPULAN

Pengabdian menawarkan solusi kepada penduduk setempat berupa layanan konsultasi elektronik gratis melalui program *SMART e-Cons* di Desa Pisak. Kegiatan ini dilakukan dengan menjalankan beberapa tahapan dimulai dari koordinasi, pelaksanaan hingga pelaporan. Koordinasi yang dimaksud pada kegiatan ini adalah persiapan mengenai tim survey serta tim presentasi. Tim survey mengadakan koordinasi dengan pejabat setempat (Kepala / Desa) terkait izin pelaksanaan kegiatan. Tim presentasi juga menyiapkan bahan beserta link aktif untuk akses beasiswa pada kampus-kampus didalam dan luar negeri.

Pada tahapan selanjutnya pelaksanaan. Proses pelaksanaan konsultasi elektronik gratis *SMART e-Cons* dilakukan secara informative melalui tim-tim yang telah ditunjuk. Tim yang ditunjuk membagikan bahan tayangan (slide presentasi) kepada masyarakat yang hadir serta mendampingi akses langsung pada laman beasiswa yang dituju. Tahap akhir ialah pelaporan. Pelaporan yang dimaksud ialah adanya feedback dari masyarakat yang membuka akses layanan beasiswa kepada tim pengabdian. Pengabdian akan merangkum dan menandai akses/ link laman yang dituju oleh warga yang bersangkutan

Kegiatan yang telah dilakukan mampu memberikan informasi tentang program *SMART e-Cons* pada masyarakat Desa Pisak bagaimana pentingnya pendidikan dan mencari informasi tentang jalur beasiswa-beasiswa baik dari dalam maupun luar negeri di berbagai universitas. Bertambahnya jumlah masyarakat khususnya daerah perbatasan yang mengenyam bangku perguruan tinggi secara tidak langsung, akan meningkatkan kualitas SDM di daerah perbatasan. Setelah mengikuti kegiatan *SMART e-Cons* ini, diharapkan masyarakat Desa Pisak, Kecamatan Tujuh Belas, Kabupaten Bengkayang mampu mendapatkan informasi tentang pentingnya pendidikan tinggi yang tentunya memiliki banyak jalur masuk diantaranya melalui beasiswa.

5. SARAN

Pengabdian masyarakat *SMART e-Cons* dengan menggunakan ponsel berbasis android di daerah terdepan, terjauh, dan tertinggal (3T) masih ada sebagian masyarakat yang belum memiliki ponsel untuk mengakses informasi. Infrastruktur yang kurang memadai menjadi hambatan dalam mengakses informasi, hingga Hambatan dalam pendidikan.

Sampel dalam pengabdian masyarakat *SMART e-Cons* masih terbatas, jumlah sampel harus ditingkatkan agar hasil yang diperoleh dalam pengabdian ini terlihat bagaimana masyarakat memahami dalam menggunakan *SMART e-Cons*.

REFERENSI:

- Budhy Munawar Rachman, Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan kaum Beriman. (Jakarta: Paramadina, 2001). 273-274.
- Norman K. Denzin dan Yvonnas S. Lincoln, Handbook of Qualitative Research, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Hal. 422
- Setyaningrum, Desy Dwi Dkk, 2023, Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Media Sosial Sebagai Social Branding Kesenian Topeng Jabung Malang, Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, vol 1, 99
- Rusilowati, Ani Dkk, 2023, Program Pengabdian Masyarakat Unnes: Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi dan Asesmennya Bagi Guru SD, Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, vol 1, 98
- Yanti, Yulmira Dkk 2023, Sosialisasi Pengolahan Jahe menjadi Produk Cookies Jahe di Nagari Sungai Talang, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, vol 1, 94
- Shadiq Egim Ash, Fermayani Riche 2023, Pendampingan UMKM Makanan Ringan di Kelurahan Lubuk Minturun dalam Memajukan Bisnis Melalui Digital Marketing, Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, vol 1, 102
- Afandy, Chairil Dkk 2023, Pelatihan Branding Dan Promosi Melalui Social Commerce Tiktok Terhadap Produk Olahan Hasil Tangkapan Kelompok Nelayan Kota Bengkulu, Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, vol 1, 73
- Retno Widarti, Hayuni Dkk 2023. Analisis Konten dan Materi Pendampingan Peningkatan Kompetensi Pendidik Kelompok MGMP Kimia Sidoarjo : Studi Pendahuluan, Samakta, vol 1, No 1, 30
- Munzir, Munzir Dkk 2023, Edukasi Financial Technology (FINTECH) pada Pelajar di Kota Sorong, Samakta, vol 1, No 1, 59
- Puji Astutik, Rini dkk 2024, Peningkatkan Kompetensi Pengetahuan PLC-SCADA Di SMK Nahdlatul Ulama Gresik, Dimasjurnal, vol 2 no 3, 65
- Dewi, Shanty Kesya Garside, Annisa 2024, Penguatan Aspek Manajemen Produksi pada Kelompok Wanita Tani Puspa Kencana, Dimasjurnal, vol 2 no 3, 45
- De Vries, L., Gensler, S., & LeeFlang, P. S. (2012). Popularity of Brand Posts on Brand Fan Pages: An Investigation of the Effects of Social Media Marketing. *Journal of Interactive Marketing*, 26(2), 83-91.
- De Vries, L., Gensler, S., & LeeFlang, P. S. (2012). Popularity of Brand Posts on Brand Fan Pages: An Investigation of the Effects of Social Media Marketing. *Journal of Interactive Marketing*, 26(2), 83-91.
- Mattar, J., Santos, C. C., & Cuque, L. M. (2022). Analysis and Comparison of International Digital Competence Frameworks for Education. *Education Sciences*, 12(12), 932.
- Bernedeta Sitorus, Nova, Pelatihan Digital Marketing Produk Ekonomi Kreatif Di Kota Medan, Sumatera Utara, *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13284–13301.